

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat diraih kesimpulan sebagai berikut:

1. Presentase mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dan rendah tidak jauh berbeda.
2. Sebagian besar mahasiswa dengan *self-efficacy* yang tinggi menunjukkan keyakinan akan kemampuan diri yang tinggi pada aspek pilihan yang dibuat, usaha yang dikeluarkan, daya tahan, dan penghayatan perasaan.
3. Sebagian besar mahasiswa dengan *self-efficacy* yang rendah menunjukkan keyakinan akan kemampuan diri yang rendah pada aspek pilihan yang dibuat, usaha yang dikeluarkan, daya tahan, dan penghayatan perasaan.
4. Sumber *mastery experiences* dan *vicarious experiences* pada mahasiswa semester 2 Sekolah Tinggi Teologi “X” Jakarta kurang terlihat jelas keterkaitannya dengan *self-efficacy* mahasiswa.

Sumber *verbal persuasions* dan *physiological and affective states* pada mahasiswa semester 2 Sekolah Tinggi Teologi “X” Jakarta menunjukkan keterkaitan dengan *self-efficacy* mahasiswa.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

- Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi sumber-sumber *self-efficacy* terhadap derajat *self-efficacy* mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi “X” Jakarta.

5.2.2 Saran Praktis

- Dosen wali dapat menggunakan data *self-efficacy* sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan akademis bersama-sama dengan mahasiswa.
- Mahasiswa semester 2 Sekolah Tinggi Teologi “X” Jakarta dapat menggunakan informasi mengenai *self-efficacy* sebagai sarana pemahaman diri.
- Sekolah Tinggi Teologi “X” Jakarta dapat menggunakan data *self-efficacy* untuk membina mahasiswa agar visi dan misi sekolah tinggi dapat tercapai.